



**FENOMENA KONTEN *QUOTES* ISLAMI DI MEDIA SOSIAL
DALAM AKUN *INSTAGRAM @KULOMETER_*
(KAJIAN *LIVING QUR'AN*)**

<https://doi.org/10.53649/at-tahfidz.v4i2.282>

Haniefa Ayunafa Pratiwi^{1*)}, Subi Nur Isnaini^{2*)}

¹UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

²UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: ¹hayunafa@gmail.com, ²subi.isnaini@uin-suka.ac.id

Abstract

Social media that is currently still loved by the public is Instagram. Of course, Instagram contains many elements in each post, for example, posts on Instagram regarding religious matters, namely about posting Islamic quotes that contain posts about verses of the Qur'an (qur'anic quotes). One of the accounts that displays content containing various kinds of Islamic quotes, reminders, and Islamic stories is @kulometer_. Uniquely, every video content of these quotes always uses the background or video background of a K-Pop artist named Jaemin, both in the content about ordinary quotes and quotes containing verses of the Qur'an, hadith, and Islamic stories. This research is descriptive research supported by Max Weber's social action theory which is oriented towards the motives and goals of the actors. This research explains the reason why the creator (account owner) uses K-Pop artist; Jaemin in his content. He does this so that K-Poppers are interested in seeing what messages are conveyed in it, especially when the content contains religious elements, such as reminder quotes to always remember God. So, the results obtained contain the message that the owner of the @kulometer_ account wants to convey to his followers and to other netizens, such as religious messages where the source is quoted from the Qur'an directly. The content of these contents is a reminder to himself and others to always do good deeds, stay away from bad and bad deeds, not to be too complacent about worldly things, to always love Allah rather than worldly things.

Keyword: Phenomenon, Instagram, Quotes, K-Pop



Abstrak

Media sosial yang saat ini masih digandrungi oleh masyarakat adalah *instagram*. Tentunya di dalam *instagram* banyak memuat unsur-unsur di setiap postingannya, contohnya postingan dalam *instagram* mengenai hal keagamaan yaitu tentang postingan *quotes* islami yang memuat postingan mengenai ayat-ayat al-Qur'an (*qur'anic quotes*). Salah satu akun yang menampilkan konten-konten yang berisi tentang berbagai macam konten *Islamic quotes*, *reminder*, dan *islamic story* adalah @kulometer_. Uniknya, setiap konten video *quotes*nya ini selalu menggunakan *background* atau latar video dari artis K-Pop yang bernama Jaemin, baik di dalam konten tentang *quotes-quotes* biasa maupun *quotes* yang mengandung ayat al-Qur'an, hadis, maupun cerita Islami. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang didukung dengan teori tindakan sosial Max Weber yang berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Di dalam penelitian ini menjelaskan alasan kreator (pemilik akun) menggunakan artis K-Pop; Jaemin di dalam kontennya. Hal ini ia lakukan agar para K-Popers tertarik untuk melihat pesan apa yang disampaikan didalamnya, terlebih lagi disaat konten tersebut mengandung unsur keagamaan, seperti *quotes reminder* untuk senantiasa mengingat Tuhannya. Sehingga, hasil yang di dapat mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh pemilik akun @kulometer_ ini kepada para *followers*nya maupun kepada *netizen* lain, seperti pesan-pesan yang bersifat keagamaan yang dimana sumbernya dikutip dari al-Qur'an langsung. Isi dari konten-konten tersebut sebagai pengingat atas dirinya dan juga yang lainnya agar senantiasa melakukan perbuatan yang baik, menjauhi perbuatan yang mungkar dan buruk, tidak terlalu terlena dengan hal duniawi, hingga senantiasa untuk selalu mencintai Allah dibanding hal duniawinya.

Kata kunci: Fenomena, *Instagram*, *Quotes*, K-Pop



PENDAHULUAN

Menurut M. Mansur, *Living Qur'an* dapat dikategorikan sebagai kajian atau penelitian ilmiah terhadap berbagai fenomena sosial yang terkait dengan kehadiran al-Qur'an di tengah komunitas muslim tertentu (Fatkhulloh, 2021). Di dalam *living qur'an* tentunya al-Qur'an merupakan objek studinya dan kajian ini pada dasarnya hampir mendekati pada kajian sosial, karena al-Qur'an hidup dan berbaur dengan masyarakat, baik secara langsung maupun di dunia virtual, seperti media sosial. Media sosial secara umum berarti media *online* yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menciptakan pola interaksi yang hampir mirip dengan pola interaksi secara langsung, tetapi lewat perantara yaitu perangkat digital (Syarif, 2021). Adapun media sosial ini ternyata banyak macamnya, salah satunya adalah *Instagram*. Dalam media sosial banyak hal yang dapat diperoleh, seperti informasi mengenai keilmuan, hiburan, hingga keagamaan yang telah banyak tersebar luas. (Sulastri et al., 2020)

Adapun contoh postingan dalam *instagram* mengenai hal keagamaan yaitu tentang postingan *quotes* Islami yang memuat postingan mengenai ayat-ayat al-Qur'an (*qur'anic quotes*). Tentunya telah banyak akun-akun *instagram* yang memposting mengenai hal-hal yang berbau Islami dengan berbagai tema yang menarik, tetapi terdapat salah satu akun *instagram* yang cukup menarik, yaitu akun @kulometer_. Pasalnya akun tersebut menampilkan konten-konten yang berisi tentang berbagai macam konten *quotes* (*qur'anic quotes*, *islamic quotes*), *reminder*, dan *Islamic story*. Uniknyanya di dalam konten tersebut menggunakan *background* (latar) salah satu anggota dari *boyband* K-Pop bernama Jaemin dari grup NCT. Biasanya jika konten mengenai hal-hal yang berbau Islami menggunakan latar yang menyesuaikan dengan tema, tetapi dalam akun tersebut menggunakan latar yang cukup berbeda seperti pada umumnya konten-konten Islami. Di dalam akun tersebut terdapat beberapa konten yang mengunggah tentang ayat-ayat al-Qur'an atau *qur'anic quotes* yang latarnya tetap menggunakan unsur K-Pop seperti postingan lainnya. Hal inilah yang menarik minat penulis untuk mengetahui lebih jauh mengenai kontennya.

Ruang lingkup dan obyek penelitian ini fokus pada kajian konten *quotes* Islami di dalam akun *instagram* @kulometer_. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, dan data yang dipakai adalah data primer yang diperoleh langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data yang didapatkan. Penelitian ini terfokus pada 6 konten *quotes*



Islami yang diposting oleh akun @kulometer_ di *instagram* yang memuat tentang *quotes* Islami berisi kutipan ayat-ayat al-Qur'an atau *quranic quotes*.

Tujuan dari penelitian ini untuk melengkapi kekurangan studi-studi yang telah dilakukan, seperti penelitian yang membahas kajian *living qur'an* dalam media sosial, terutama *Instagram*. Terlebih lagi penelitian ini bisa dikatakan cukup unik, karena di dalam konten *quotes* Islami yang diposting oleh akun @kulometer_ ini mengandung unsur yang tidak biasa, yaitu terdapat unsur K-Pop di dalamnya. Sejalan dengan itu, terdapat dua pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini, *pertama*, bagaimana bentuk postingan (konten) yang disajikan di dalam akun tersebut. *Kedua*, apa motif dan tujuan pelaku dalam pembuatan konten menggunakan latar K-Pop. Berkenaan dengan rumusan masalah tersebut, penulis bertujuan untuk melihat alasan dari kreator dalam membuat konten tersebut dengan latar video dari seorang artis K-Pop yang bernama Jaemin.

Studi terkait *living qur'an* dalam media sosial sejauh ini pada dua pembahasan, *pertama*, studi yang mengkaji *living qur'an*, seperti yang dikaji oleh Fatkhulloh, 2021; Isti'anah, 2019; dan Fitriana, 2018. Menurut M. Najib, *living qur'an* seperti yang dikatakan oleh Junaedi adalah suatu kajian ilmiah dalam ranah studi al-Qur'an yang meneliti dialektika antar al-Qur'an dengan kondisi realitas social masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Fatkhulloh, 2021). *Kedua*, terkait konten *quotes* di media social, seperti yang dikaji oleh Sagiyanto & Ardiyanti, 2018; Herawati et al., 2019; dan Yulianto & Mintowati, 2022. Seperti yang dikatakan Nur Antonny Priambodo, dalam media sosial salah satunya *Instagram*, *quotes* biasanya dikemas dengan bentuk foto atau video. Di dalam bentuk video, *quotes* biasanya terbuat dari foto yang mengandung tulisan tertentu yang kemudian diberikan iringan musik atau lagu yang sesuai dengan tema dari *quotes* tersebut (Yulianto & Mintowati, 2022).

Dari penelitian-penelitian sebelumnya ini bisa dilihat jika konten mengenai *quotes* sudah banyak yang membahasnya, seperti konten *quotes* yang mengutip dari ayat-ayat al-Qur'an. Tetapi sejauh ini, penulis belum menemukan suatu konten mengenai video yang berisi *quotes* dari kutipan ayat al-Qur'an maupun dari cerita Islami yang menggunakan latar video tidak mengandung unsur-unsur keislaman. Di dalam konten tersebut menggunakan latar video dari seorang artis K-Pop yang bernama Jaemin. Oleh karena itu, penelitian ini ingin



menambahkan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang *living qur'an* dan konten *quotes* di media sosial.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana di dalamnya menjelaskan gambaran detail mengenai postingan atau konten *quotes* Islami di dalam akun *instagram* @kulometer_. Obyeknya adalah akun *instagram* @kulometer_ dengan 6 konten di dalamnya yang akan diteliti. Kemudian, sumber data yang digunakan ada dua, yaitu sumber primer, berupa konten atau postingan yang terdapat dalam akun *instagram* @kulometer_, dan sumber sekunder, berupa beberapa literatur yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan teknik analisis data, langkah pertama yang diambil oleh peneliti adalah menyeleksi postingan di dalam akun @kulometer_. Dari postingan tersebut, data-data yang telah didapat dikumpulkan dan diolah. Dan langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diolah dari tahap sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pisau analisis teori tindakan sosial milik Max Weber. Teori ini berorientasi pada motif dan tujuan pelaku (Rachma, 2022). Dengan teori ini peneliti dapat memahami dan menghargai alasan, hingga mengetahui motif yang digunakan oleh kreator akun @kulometer_ dalam kontennya. Teori tindakan sosial ini memiliki empat klasifikasi, yaitu tindakan tradisional, tindakan afektif, tindakan rasional instrumental, dan tindakan rasional nilai (Rachma, 2022). Disini peneliti menggunakan klasifikasi yang ketiga, yaitu tindakan rasional instrumental.

HASIL DAN ANALISIS

Profil Singkat Akun @kulometer_ dan *Living Qur'an* dalam *Instagram* @kulometer_

Akun @kulometer_ merupakan salah satu akun *instagram* asal Indonesia yang mulai aktif pada September 2021. Akun @kulometer_ ini memiliki nama pengguna, yaitu San, tetapi akun ini sudah tidak dikelola lagi oleh pemilik aslinya. Sehingga akun @kulometer_ pada saat ini sudah dikelola oleh orang yang berbeda, yaitu dikelola oleh akun *username* @sav_raveena yang tidak lain adalah adik dari pemilik akun @kulometer_. Adapun jumlah pengikut (*followers*) dalam akun ini berjumlah 1.231, kemudian jumlah yang diikuti (*following*) 17, dan jumlah postingannya sampai saat ini berjumlah 86 buah.



Konten-konten yang di posting oleh akun @kulometer_ didalamnya mencakup berbagai macam video quotes, seperti quotes sehari-hari, *Islamic quotes*, *quranic quotes* dan *reminder quotes*. Selain itu, terdapat juga postingan yang mengandung cerita Islami dan dakwah Islam. Peneliti mengamati jika keseluruhan konten juga selalu menggunakan tagar (*hashtag*) yang sesuai dengan tema konten yang di *upload*. Adapun tagar-tagar yang digunakan antara lain #quote, #yourquote, #reminder, #reminderquotes, #islamicquote, #sadstory, #sadvibe, #quranquotes, #quransaying, #storyislamic, #dakwahislam, dan masih banyak lagi. Sementara itu, ada tagar yang pasti selalu dicantumkan di setiap postingannya, yaitu #reelsinstagram, #fypreels, #jaeminedit dan #jaeminvideos. Tagar #jaeminedit dan #jaeminvideos ini merupakan tagar yang menunjukkan jika didalam konten tersebut memuat unsur seorang artis K-Pop bernama Jaemin.

Melihat dari tagar-tagar yang telah dicantumkan, *netizen* dan audiens dengan mudah dapat melihat, memilah, memfilter apa yang mereka cari dan lihat. Dengan bantuan tagar-tagar tersebut juga peneliti dapat mengklasifikasikan isi-isi dari postingan yang diunggah. Adapun rincian dari tagar-tagar dalam akun @kulometer_ terdiri dari #foryou/ #you, #memories, #sadvideos, #sadvibes, #yourquote, #fypreels, #reelsinstagram, #jaemin, #jaeminedit, #sadstory, #jaeminvideos, #shortstory, #reminder, #quotes, #islamicquotes/ #quotesislami, #najaemin, #islamvibes, #sadfeelings, #sadmemoires, #reminderquotes, #quranquotes, #quotestoinspire, #quransaying, #storyislamic, dan #dakwahislam.

Selain setiap kontennya yang selalu memuat tagar #jaeminedit atau #jaeminvideos, setiap konten video quotesnya juga selalu menggunakan *background* atau latar video dari artis K-Pop tersebut. Baik di dalam konten tersebut tentang *quotes-quotes* biasa maupun *quotes* yang mengandung ayat al-Qur'an, hadis, maupun cerita Islami. Hal ini tentunya sangat menarik, karena terdapat beberapa konten yang mengandung unsur Islami seperti video *quotes* tentang kutipan ayat al-Qur'an, maupun cerita Islami yang tetap menggunakan latar dari Jaemin, artis K-Pop tersebut. Berbanding terbalik dengan konten-konten Islami yang meyuguhkan video-video seperti itu dengan latar yang biasa maupun terasa nuansa Islaminya.

Hadirnya *living qur'an* di masyarakat tidak hanya menjadi suatu kajian ilmiah, tetapi dapat menjadi jembatan antara al-Qur'an dan kondisi realitas sosial masyarakat. Masyarakat mempraktikkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dari sanalah akan ditemukannya



respon sosial komunitas muslim untuk membuat al-Qur'an terlihat dan menghidupkan al-Qur'an di lingkungannya. Tidak aneh pula jika terdapat perbedaan dalam mempraktikkan *living qur'an*, karena al-Qur'an diperuntukkan bagi manusia dan juga menegaskan status dirinya secara fungsional sebagai pedoman maupun petunjuk (Basid et al., 2021).

Sehingga, hal inilah yang bisa dijadikan motif oleh pemilik akun @kulometer_ dalam pembuatan kontennya. Seperti yang sudah dijelaskan diatas jika konten dalam akun @kulometer_ ini berisi video quotes Islami yang dapat berisi kutipan ayat al-Qur'an, maupun cerita-cerita Islami yang di dalamnya mengandung unsur dari artis K-Pop bernama Jaemin. Dapat dilihat, jika tujuan dari pemilik akun @kulometer_ ini adalah ingin saling mengingatkan (terlebih dalam hal keagamaan) kepada *followers* maupun *netizen* lain yang melihat kontennya, terkhusus *netizen* yang benar-benar terlalu fanatic akan dunia K-Pop. Media sosial *Instagram* menjadi media untuk menyebarkan, menyampaikan pesan tersebut. Kemudian para pengguna media sosial tersebut dapat merespon dan menerima pesan yang disampaikan oleh pemilik akun @kulometer_ lewat konten-konten yang diunggahnya, termasuk konten *quotes* dari kutipan ayat al-Qur'an yang berisi pesan dari al-Qur'an.

Sekilas Mengenal K-Pop

K-Pop adalah kepanjangan dari Korean populer (musik populer Korea) yang merupakan jenis musik populer asal Korea Selatan. Jenis musik ini merupakan jenis musik pop. Kegandrungan music K-Pop merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari demam K-Pop (Korean Wave) di berbagai negara, termasuk Indonesia. K-Pop ada sejak tahun 1960-an yang terpengaruh dari musik J-Pop (Japan pop). Biasanya genre music K-Pop mengusung music *dance*, hip-hop, serta unsur koreografi dan kostum yang menarik. Disini, keunggulan dalam ketampanan dan kecantikan juga menjadi hal yang ditonjolkan, selain kualitas musik yang mereka ciptakan (Khairunnisa, 2019).

Korea music atau K-Pop biasanya terdiri dari grup *boyband/girlband* maupun solois. Adapun saat ini sudah banyak grup ataupun solois K-Pop yang terkenal, termasuk di Indonesia, seperti BTS, NCT, EXO, Blackpink, Seventeen, TXT, Stray Kids, Twice, dan masih banyak lagi. Konsep yang ditampilkan juga berbeda konsepnya seperti yang ditawarkan di Indonesia, ataupun hiburan di Negara lain. Korea Selatan mengemas industri hiburannya dengan sangat



serius, dimana *management* memegang peranan yang sangat besar. Hal inilah yang membuat banyak orang tertarik dan mengidolakan suatu grup atau artis atau idol (Anwar, 2018).

Di Indonesia sendiri banyak orang-orang yang menyukai artis K-Pop tersebut yang kemudian membawa mereka menciptakan kreatifitas yang bersumber dari idola atau artis K-Pop yang mereka sukai atau idolakan, seperti membuat cerita pendek tentang artis yang bersangkutan, membuat karikatur, mengcover lagu, mengcover *dance*, hingga menjadikan artis tersebut sebagai bahan untuk menarik minat *netizen* dalam kontennya seperti yang dicontohkan dalam konten video *quotes* milik akun @kulometer_ ini. Di setiap postingan konten @kulometer_ selalu menggunakan *background* video atau foto dari Jaemin yang notabeneanya adalah seorang artis K-Pop. Hal ini dilakukan oleh pemilik akun tersebut dengan tujuan untuk menarik minat para K-Popers (orang-orang yang menyukai K-Pop) agar melihat isi yang terkandung atau hal yang ingin disampaikan dalam konten tersebut.

Latar Belakang Pembuatan Akun @kulometer_

Akun @kulometer_ merupakan salah satu akun *instagram* yang menampilkan konten-konten mengenai *quotes* yang isinya bermacam-macam. *Quotes-quotes* ini diambil dari cuitan pemilik akun tersebut yang awalnya ditulis di aplikasi *twitter*. Dari aplikasi *twitter* inilah kemudian merambat menjadi konten video *quotes* yang kemudian diposting di aplikasi *instagram*nya. Konten-konten video *quotes* di akun *Instagram* @kulometer_ hingga saat ini masih berjalan walaupun pengelola akun tersebut sudah berpindah tangan. Kini akun @kulometer_ sudah dikelola oleh akun @sav_raveena yang merupakan adik dari pemilik akun asli @kulometer_, dan untuk kelanjutan postingan konten yang diunggah tersebut hanya melanjutkan *quotes-quotes* atau tulisan-tulisan yang memang belum sempat diunggah semuanya oleh pemilik akun.

Ketika penulis mewawancarai pemegang akun @kulometer_ yang sekarang, latar belakang dalam pembuatan akun ini berangkat dari hobi pemilik akun yang sebenarnya, ia adalah seseorang yang memiliki hobi menulis dan tulisannya ini menggunakan gaya penulisan yang cukup dikatakan formal. Kemudian ia tuangkan tulisan-tulisannya dalam bentuk kutipan-kutipan ataupun cerita singkat di aplikasi *twitter*. Adapun tulisan atau *quotes* atau kutipan yang ia tulis ini kebanyakan berasal dari pengalaman sehari-hari yang dialaminya. Baik itu bersifat cerita sehari-hari, kutipan-kutipan dari ayat al-Qur'an, hadis, maupun cerita-cerita Islami.



Adapun tujuan awal ketika ia menulis *quotes-quotes* tersebut hanya untuk menjadi tempat berkeluh kesah, sebagai pengingat atau *reminder* untuk dirinya sendiri. Tetapi, jika ada orang lain yang menanggapi *reminder quotes* atau *quotes-quotes* lain yang dibuatnya, ia bersyukur dan senang akan hal itu karena apa yang ia sampaikan dapat berguna untuk orang lain, tidak untuk dirinya sendiri saja.

Pemilik akun @kulometer pada awalnya tidak berniat untuk memperluas jangkauan kontennya, yang berawal dari twitter kemudian sampai diposting di *instagram*. Mengingat apa yang ia tulis di twitter ini sebenarnya lebih bertujuan untuk *reminder* atau pengingat akan dirinya sendiri. Ia mengatakan “Apabila itu meluas, sejujurnya saya tidak terlalu memperhatikan. Kembali pada awal, apapun yang saya tulis memiliki keutamaan untuk menampar diri sendiri. Namun, terlepas dari itu, saya bersyukur setidaknya apa yang saya tulis bisa tersampaikan kepada orang lain.” Sehingga, jika tulisan yang ia tulis bermanfaat bagi orang lain, ia juga merasa senang karena pesan yang ada didalamnya dapat tersampaikan dan dapat berguna.

Seperti yang sudah dijelaskan seperti di atas, Konten yang berawal untuk dijadikan pengingat akan dirinya sendiri oleh @kulometer_, lambat laun kontennya ini diketahui oleh banyak orang dan hal yang ia tidak duga adalah *netizen* pun mulai *memfollow* akunnya dan merasakan serta menerima pesan yang disampaikan dalam konten tersebut. Hal tersebutlah yang membuat ia tidak menduga jika pesan atas *reminder* yang ingin ia sampaikan untuk dirinya sendiri, ternyata tersampaikan dan berguna untuk orang lain. Terlebih ia sangat menekankan mengenai pesan pengingat atau *reminder* akan agamanya.

Konten Quotes Islami dalam Akun @kulometer_

Seperti yang sudah dipaparkan diatas, konten-konten yang diposting oleh akun @kulometer_ merupakan konten-konten tentang video berisi *quotes* yang ia tulis berdasarkan pengalaman pribadi maupun mengutip dari sumber lain seperti halnya dari al-Qur'an. Konten video *quotes* @kulometer_ ini memiliki ciri khas tersendiri, yaitu di setiap kontennya, ia menggunakan video atau foto dari artis K-Pop bernama Jaemin yang dijadikan sebagai latar atau *background* dari konten-kontennya. Walaupun konten tersebut mengandung *quotes* yang dikutip dari ayat al-Qur'an, ia tetap menggunakan *background* artis K-Pop sebagai elemennya. Ia sebenarnya bukanlah seorang K-Popers (fans dari K-pop), ia hanya mengetahui beberapa

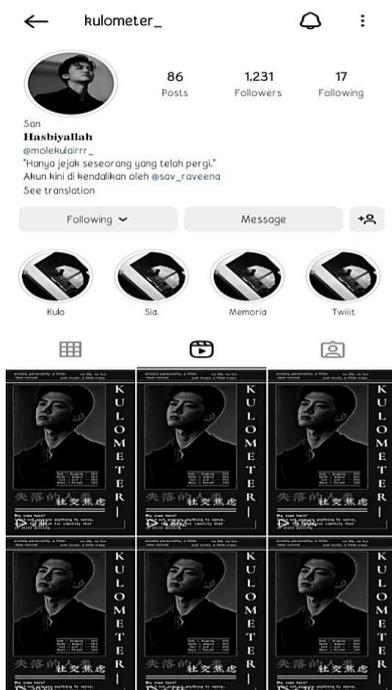


artis K-Pop yang salah satunya adalah Jaemin. Hal inilah yang menjadi motivasinya menjadikan Jaemin sebagai latar atau *background* dari kontennya tersebut.

Lewat teori Tindakan sosial Max Weber klasifikasi ketiga, yaitu tindakan rasional instrumental, yang dimana tindakan tersebut memperhitungkan kesesuaian antara cara dan tujuan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas (kemudahan dan kehematan) dari sejumlah pilihan tindakan (Rachma, 2022), peneliti melihat alasan penggunaan artis K-Pop; Jaemin di dalam kontennya ini, dilakukan agar para K-Popers tertarik untuk melihat pesan apa yang disampaikan didalamnya, terlebih lagi disaat konten tersebut mengandung unsur keagamaan, seperti *quotes reminder* untuk senantiasa mengingat Tuhannya. Hal ini bermula ketika pemilik akun pernah menghadapi beberapa oknum yang selalu mengagungkan atau mementingkan dunia K-Pop hingga melupakan Tuhannya. Sehingga ia menggunakan cara ini untuk menarik minat K-Popers untuk tidak melupakan Tuhannya dan tidak berlebihan dalam dunia K-Popnya lewat *quotes-quotesnya* yang berisi pesan pengingat, terlebih lagi ia mencantumkan ayat-ayat al-Qur'an yang memang berhubungan dengan masalah tersebut sebagai penguatnya.

Pemilik akun @kulometer_ ini sudah menduga jika konten video *quotesnya* yang berisikan ayat al-Qur'an tetap menggunakan latar dari K-Pop tersebut akan menimbulkan beberapa pandangan antara pro dan kontra. Ia sendiri tidak pernah memusingkan hal tersebut, karena baginya “*ketika menyebarkan sesuatu yang terbilang baik, dengan visual orang yang jelas tidak ada hubungannya sama sekali dengan Islam pasti akan menimbulkan pandangan pro dan kontra. Tetapi, tujuan utamanya adalah tidak apa orang berkata demikian, saya hanya mencoba melakukan apa yang saya mampu. Perihal baik dan buruknya, itu biarkan menjadi urusan Sang Pencipta*”. Sehingga bisa dikatakan tidak perlu memikirkan mengapa menggunakan latar K-Pop dalam konten keagamaan, tetapi terimalah pesan atau inti yang disampaikan dalam konten tersebut.

Berikut beberapa contoh konten video *quotes* akun @kulometer_:



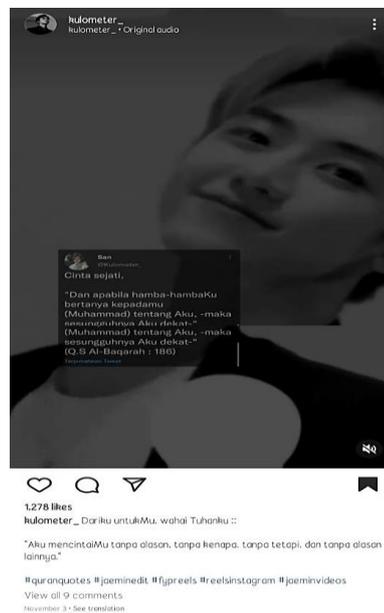
Gambar 1. Akun @kulometer_ dan beberapa postingannya.



Gambar 2. Thumbnail dari konten.



Gambar 3. Contoh quotes dari ayat al-Qur'an.



Gambar 4. Contoh konten dan captionnya.



Gambar 5. *Quotes* yang diambil dari ayat al-Qur'an dan diberi penafsiran singkat.

Dari contoh-contoh konten diatas, akan diuraikan beberapa elemen yang terdapat di dalam konten tersebut, antara lain *thumbnail/cover* video, *quotes* atau kutipan, latar atau *background* menggunakan video atau foto Jaemin, artis K-Pop, musik, lagu atau instrumen, *caption* atau deskripsi singkat, *hashtag/* tagar, komentar, dan tombol di sukai atau di *like*.

Hasil Penelitian atas Konten *Quotes* Islami dalam Akun @kulometer_ (ayat hapusin)

Dari 86 konten video *quotes* yang ada, peneliti hanya mengambil 6 contoh konten video *quotes* yang sesuai dengan penelitian yang bersinggungan dengan kajian *living qur'an* yang dimana digunakannya ayat-ayat al-Qur'an sebagai isinya dalam video *quotes* tersebut, berikut penjabaran dari konten-konten yang diambil:

- 1.) 3 November 2022. Dengan isi “Cinta sejati, “Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, -maka sesungguhnya Aku dekat-“(Q.S. Al-Baqarah: 186)”, adapun captionnya “Dariku untukMu, wahai Tuhanku: “Aku mencintaiMu tanpa alasan, tanpa kenapa, tanpa tetapi, dan tanpa alasan



lainnya”. *Hashtag* #quranquotes, #jaeminedit, #fypreels, #reelsinstagram, dan #jaeminvideos.

- 2.) 24 Oktober 2022. Dengan isi “Ada salah satu kisah singkat dalam Al-Qur’an: “Mereka telah melupakan Allah. Maka Allah melupakan mereka (pula).” Q.S. At-Taubah: 67”, adapun captionnya

Dengan tafsiran singkat, ayat ini menerangkan kesamaan orang munafik laki-laki dan perempuan dalam hal sifat, sikap, perilaku, dan akhlak. Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan, satu dengan yang lain adalah memiliki kesamaan, yaitu mereka senantiasa menyuruh berbuat yang mungkar dan mencegah perbuatan yang makruf dan mereka selalu menggenggamkan tangannya karena kekikirannya. Mereka telah melupakan kebesaran Allah, petunjuk-petunjuk agama-Nya. Mereka juga lupa kalau semua perilaku buruknya akan mendapatkan balasan di akhirat kelak, maka Allah juga akan melupakan mereka di akhirat kelak dengan menjauhkan mereka dari rahmat-Nya. Sesungguhnya orang-orang munafik yang sudah jelas kemunafikannya itulah orang-orang yang fasik, yakni orang-orang yang benar-benar keluar dari ketaatan kepada Allah, bahkan sifat buruk mereka melebihi orang-orang kafir. *Naudzubillah min zalik*”. *Hashtag* yang digunakan #quranquotes, #jaeminedit, #reelsinstagram, dan #quransaying.

- 3.) 12 Oktober 2022. Dengan isi “Saya adalah salah satu buronan kematian yang tidak tahu diri. Sudah tahu di vonis mati, tapi masih sering lalai dan lebih mengutamakan duniawi, seolah umur akan panjang sesuka hati.”, adapun captionnya “Ini bukan tentang manusia yang tidak bisa lari dari mati, tapi ini tentang manusia yang kerap kali masih menyepelkan urusan mati. Dikatakan bahwa dunia adalah tempatnya Nabi Adam diberi hukuman atas kesalahan yang telah diperbuatnya, namun keturunannya malah mengatakan bahwa dunia adalah tempat mencari kenikmatan yang tidak bisa disia-siakan begitu saja. Diriwayatkan oleh Abu Hurairah dari Rasul shallallahu ‘alaihi wa sallam, mengatakan:

الدنيا سجن المؤمن, و جنة الكافر



“Dunia adalah penjara bagi orang beriman dan sura bagi orang kafir.” Yang apabila ditafsirkan secara singkat, maka sejatinya Dunia tak lain dan tak bukan hanyalah kesenangan yang menipu. Sebagaimana hal ini juga sudah tercatat jelas dalam Q.S. al-Hadid ayat 20.” *hashtag* yang disematkan #islamicquotes, #fypreels, #storyislam, #jaeminedit, #reelsinstagram, dan #jaeminvideos.

- 4.) 5 Oktober 2022. Dengan isi “Kadang kita terlupa; jikalau paras yang didewadewakan, saat tertutup kafan, semua sama rata.” Untuk captionnya “Katanya, sering malu menatap wajah sendiri. Hatinya, menaruh iri pada orang lain yang katanya lebih indah dipandang. Pikirnya, memiliki cara agar dirinya merasa lebih pantas dikagumi. Padahal, surah At-Tin ayat 4 (sudah cukup menjadi nasehat diri. Bahwa paras manusia adalah sebaik-baiknya bentuk daripada makhluk lain. Yang berbunyi;

Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” *hashtag* yang disematkan antara lain #storyislamic, #islamicquotes, #jaeminedit, #jaeminvideos, #reels, #fypreels, dan #reelsinstagram.

- 5.) 10 September 2022. Dengan isi “Jangan hanya bicara, tapi kerja nyata.” Hal ini juga bahkan sudah tertulis mutlak di dalam ayat Al-Qur'an dengan salah satunya yang berbunyi, “(itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.” (Q.S. As-Saff ayat 3)”. Adapun captionnya

“كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Dengan tafsiran singkat yang di dapat, ayat ini menjelaskan bahwa: “Allah membenci para hambanya yang mana menyampaikan ‘sesuatu’ kepada orang lain, namun dirinya tidak pula melakukan apa yang dikatakannya sendiri. Kebiasaan ini tanpa sadar seperti mengikuti kebiasaan orang-orang munafik, bermuka dua, tidak ada kesatuan kata juga perbuatan, dan tidak ada integritas.” *Hashtag* yang disematkan antara lain #fyp dan #jaemin.

- 6.) 21 Agustus 2022. Dengan isi “Satu ayat Al-Qur'an yang membuat malu terhadap diri sendiri? “Dan sesungguhnya kami telah menjelaskan berulang-ulang kepada manusia dalam Al-Qur'an ini dengan bermacam-macam perumpamaan. Tetapi



manusia adalah memang yang paling banyak membantah.” (Q.S. Al-Kahf ayat 54)”. Adapun caption yang tertera “ وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ ۚ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا: Salah satu ayat dengan lafadz indah. Namun dengan makna yang benar-benar berdarah”. Untuk *hashtag*nya antara lain #dakwahislam, #quranquotes, #storyislam, #darkquotes, #fypreels, #reelsinstagram, #jaeminedit, dan #jaeminvideos.

Dari keenam konten diatas, masing-masing konten menjelaskan mengenai topik *quotes* yang digunakan:

1. Konten yang diposting pada tanggal 3 November 2022, Berisi bagaimana seharusnya seorang hamba Tuhan itu mencintai Tuhannya tanpa alasan. Tanpa adanya Tuhan, tentunya tidak ada manusia yang hidup dan diciptakan.
2. Konten yang diposting pada tanggal 24 Oktober 2022, *quotes* yang diambil dari ayat al-Qur'an dari surah at-Taubah ayat ke 67 yang berisi pesan jika manusia (hambaNya) melupakan Allah, maka Allah akan melupakan mereka pula. Banyak perbuatan manusia yang selalu melakukan perbuatan yang mungkar, buruk seolah-olah mereka lupa jika setiap perbuatan baik atau buruk itu pastinya akan mendapat balasan di akhirat kelak. Sehingga, lewat ayat ini, pemilik akun berusaha untuk mengingatkan agar manusia dapat menghindari dari segala sifat yang buruk dan mungkar.
3. Konten yang diposting pada tanggal 12 Oktober 2022, menjelaskan bagaimana manusia kerap kali menyepelkan urusan kematian karena mereka yang terlalu lalai dan terbuai dengan kesenangan duniawi yang diterimanya. Sehingga, postingan ini juga berisi pesan untuk tidak terlalu terbuai dengan kesenangan duniawi saja.
4. Konten yang diposting pada tanggal 5 Oktober 2022, postingan ini menjelaskan untuk dapat mencintai dirinya sendiri. Tidak ada makhluk yang diciptakan tidak indah, semua manusia diciptakan oleh Allah dengan sebaik-baiknya. sehingga janganlah menaruh rasa iri kepada yang lainnya.
5. Konten yang diposting pada tanggal 10 September 2022, postingan ini menggunakan surah as-Saff ayat 3 yang menjelaskan bahwa Allah amat membenci orang-orang yang mengaku beriman, tetapi mereka tidak mau melaksanakan



perintah yang Allah berikan. Ayat ini juga dapat berupa kecaman untuk manusia yang berjanji untuk melaksanakan perbuatan baik tetapi tidak melakukannya.

6. Konten yang diposting pada tanggal 21 Agustus 2022, menjelaskan banyaknya manusia yang membatah perintah Tuhannya, padahal sudah dijelaskan lewat beberapa perumpamaan tetapi mereka tetap membatah dengan tidak mematuhi.

Setelah melihat penjelasan dari keenam postingan konten tersebut, dapat dilihat jika banyak pesan yang terkandung dan ingin disampaikan oleh pemilik akun @kulometer_ ini kepada para *followersnya* maupun kepada *netizen* lain. Adapun pesan-pesan ini bersifat keagamaan yang dimana sumbernya dikutip dari al-Qur'an langsung. Isinya dari konten-konten tersebut berusaha untuk mengingatkan dirinya dan juga yang lainnya agar senantiasa melakukan perbuatan yang baik, menjauhi perbuatan yang mungkar dan buruk, tidak terlalu terlena dengan hal duniawi, hingga senantiasa untuk selalu mencintai Allah dibanding hal duniawinya. Sekiranya itulah beberapa *quotes* yang berasal dari ayat al-Qur'an yang berupa pesan pengingat untuk siapapun.

KESIMPULAN

Terdapat salah satu akun *instagram* yang cukup menarik, yaitu akun @kulometer_. Pasalnya akun tersebut menampilkan konten-konten yang berisi tentang berbagai macam konten *quotes* (*qur'anic quotes*, *islamic quotes*), *reminder*, dan *islamic story*. Uniknyanya di dalam konten tersebut menggunakan *background* (latar) salah satu anggota dari *boyband* K-Pop bernama Jaemin dari grup NCT. Di dalam akun tersebut terdapat beberapa konten yang mengunggah tentang ayat-ayat al-Qur'an atau *qur'anic quotes* yang latarnya tetap menggunakan unsur K-Pop seperti didalam postingan lainnya. Alasan penggunaan artis K-Pop; Jaemin di dalam kontennya ini, dilakukan agar para K-Popers tertarik untuk melihat pesan apa yang disampaikan didalamnya, terlebih lagi disaat konten tersebut mengandung unsur keagamaan, seperti *quotes reminder* untuk senantiasa mengingat Tuhannya. Banyak pesan yang terkandung dan yang ingin disampaikan oleh pemilik akun @kulometer_ kepada para *followersnya* maupun kepada *netizen* lain. Adapun pesan-pesan ini bersifat keagamaan yang dimana sumbernya dikutip dari al-Qur'an langsung. Isi dari konten-konten tersebut berusaha



untuk mengingatkan dirinya dan juga yang lainnya agar senantiasa melakukan perbuatan yang baik, menjauhi perbuatan yang mungkar dan buruk, tidak terlalu terlena dengan hal duniawi, hingga senantiasa untuk selalu mencintai Allah dibanding hal duniawinya. Sekiranya itulah beberapa *quotes* yang berasal dari ayat al-Qur'an yang berupa pesan pengingat untuk siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, D. C. R. (2018). Mahasiswa dan K-POP. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.33005/jkom.v1i1.12>
- Basid, A., Romziana, L., & Sholeha, I. (2021). Konstruksi Budaya Akikah Dan Sêlapan: Studi Living Qur'an Di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Islam Nusantara*, 05(02), 66–77. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v5i2.309>
- Fatkhulloh, M. N. (2021). *Living Qur'an; Studi Kasus Tradisi Semaan Al-Qur'an di Desa Ngrukem Ponorogo*.
- Fitriana, M. A. (2018). Studi Living Qur'an Di Kalangan Narapidana : Studi Kasus Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasarakatan Kab. Cianjur-Jawa Barat. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n2.65-98>
- Herawati, R., Juansah, D. E., & Tisnasari, S. (2019). Analisis Afiksasi Dalam Kata-Kata Mutiara Pada Caption Di Media Sosial Instagram Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp. *Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 45–50. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/6236/4379>
- Isti'anah, N. S. Z. (2019). Membangun Kesalehan Sosial Melalui Gerakan Update Status Positif (Kajian Living Quran Terhadap Gerakan Update Status Positif Majelis Al-Fatihah Kediri Jawa Timur). *Al-I'jaz : Jurnal Kewahyuan Islam*, 1–23.
- Khairunnisa, D. (2019). Budaya K-Pop dan Kehidupan Remaja (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). In *Skripsi*.
- Maharani, C., Nubagja, H. M., & ... (2022). Quotes Of The Day: Implementasi Model Dakwah Islam Melalui Sosial Media di Era Digital. ... (*JSM*) e-ISSN ..., 3(5), 367–374. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/view/624>
- Rachma, A. F. (2022). *TEORI TINDAKAN SOSIAL MAX WEBER PADA KONSUMSI MAHASISWI BERBASIS E-COMMERCE SHOPEE (Studi Kasus Mahasiswi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Sagiyanto, A., & Ardiyanti, N. (2018). SELF DISCLOSURE MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Studi Kasus Pada Anggota Galeri Quote). *Nyimak (Journal of Communication)*, 2(1), 81–94. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v2i1.687>



-
- Sulastrri, I., Gustia, A. Y., & Juniati, L. (2020). Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah : Study Terhadap Da' I Di Kota Padang. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(2), 153–163. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/2081>
- Syarif, A. R. U. (2021). *Dimensi Toleransi Pesan Al-Qur'an di Media Sosial Indonesia (Studi Kasus Penafsiran QS al-Kafirun/106: 1-6; QS Yunus/10: 99-100; QS al-An'am/6: 108; dalam Tiga Channel Youtube)*. 1–170.
- Yulianto, B., & Mintowati, M. (2022). *Analisis Kesalahan Bahasa*. 9(2), 250–258.